

Alhamdulillah, Aku Dapet Quis Mateng



Begitu iring-iringan mobil

catering PPPA Daqu bongkar muatan di Posko Pengungsian Youth Centre Cebongan, Mlati, Sleman, Jogjakarta, Rabu siang (17/11), sejumlah pengungsi anak langsung berteriak-teriak heboh.

"Alhamdulillah, aku dapet quis mateng," seru Ibnu sambil

menerima menu daging qurban siap santap berlabel QUIS (Qurban Istimewa) dari santri Rumah Tahfidz Yogya. Tak lama kemudian, puluhan anak usia Ibnu asyik melahap makan siang berlauk daging sapi dan kambing.

Menurut Nanang, Manager Area PPPA Daqu Perwakilan Yogyakarta, Idul Adha 1431 H tahun ini PPPA Daqu memotong 300 hewan qurban di DIY dan Jawa Tengah. "Hewan qurban itu kita sembelih dan olah, lalu disajikan dalam bentuk siap santap kepada para pengungsi korban letusan Gunung Merapi di daerah Yogya, Klaten, dan Magelang," papar Nanang.

Selain dinikmati pengungsi di Youth Centre Cebongan, menu QUIS siap santap juga dinikmati pengungsi Merapi di Posko Aduhai Qur'an Maguwoharjo, Sleman. Juga pengungsi minoritas muslim asal Dukun, Kecamatan Sawangan, Magelang.

Khusus untuk pengungsi anak, Tim Mobile Qur'an PPPA Daqu menggelar hajatan "Nyate Bareng". Sambil menunggu sate matang, mentor Mobile Qur'an mengajak anak-anak menyanyi, berbagi pengalaman, dan tebak-tebakan berhadiah.

Di tempat lain, pesta qurban QUIS pun tak kalah heboh. Puluhan santri Balistung dan TPQ Al Azmy Kampung Pondokmiri, Rawakalong, Bogor, sejak Kamis (18/11) sudah riuh rendah di Saung Kebon Maen Bocah (KMB). Mereka bercanda dengan 30 domba dan kambing yang bakal disembelih di situ.

"Wuaaa, emak, aku nggak bisa turuun," jerit panik Hafiz, santri yang coba mengendarai seekor kambing hitam.

Sebagian besar domba tersebut adalah hasil Program Eksport (ekonomi pesantren produktif) yang dikelola Yayasan KMB, Bogor. Setelah dipotong di saung KMB, sebagian ternak disalurkan untuk warga sekitar TPA Kahuripan Parung Jampang, Rumah Tahfidz Gunung Kapur Ciseeng, dan Rumah Tahfidz Bunda Dwi Ciseeng, Bogor.

"Alhamdulillah tahun ini kami mendapatkan amanah hewan qurban melampaui perolehan tahun yang lalu," kata Manager Program PPPA Daqu yang memimpin Tim Program QUIS.

Ia mengungkapkan, ternak QUIS berasal dari sentra-sentra Eksport PPPA Daqu di Salatiga, Wonosobo, Tegal, Indramayu, Majalengka, Tasikmalaya, Karawang, Serang, dan Bogor. Sedang pendistribusiannya meliputi daerah-daerah mitra PPPA Daqu di sekitar sentra-sentra tersebut, dan daerah pengungsian akibat bencana alam seperti di Sinabung, Medan dan Padang, Sumatera Barat.

Direktur Eksekutif PPPA Daqu, Tarmizi, menjelaskan, melalui Program QUIS tahun ini juga ingin disampaikan pesan-pesan Al Qur'an kepada saudara-saudara kita baik yang tengah dilanda bencana maupun tidak.

Kurban, sesuai makna harfiahnya dari kata *qaruba-yaqribu-qurbanan* yang berarti "dekat", adalah upaya mendekatkan diri. Orang yang berqurban, sedang berusaha mendekatkan diri. Secara ritual, melalui kurban itu, manusia

bermaksud menggapai ridho-Nya. Sesuai firman Allah: "Maka sholatlah atas nama Tuhanmu, dan berkorbanlah" (QS Al Kautsar: 2).

Dengan mengikuti QUIS, Tarmizi menerangkan, para donatur PPPA Daqu telah mengorbankan sebagian kenikmatannya berupa rejeki, untuk diberikan kepada orang lain yang lebih membutuhkan.

Sedang para pengungsi, telah mengorbankan jiwa, raga, harta, waktu, dan sebagainya, untuk takdir ilahi yang menggerakkan fenomena alam berupa gunung meletus, tsunami, dan gempa bumi.

"Insya Allah, semua pengorbanan itu jika diikhlasakan, akan indah pada akhirnya," ucap Tarmizi sambil mengutip hadits yang diriwayatkan Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah telah berpesan, "Cobaan terus akan menimpa orang mukmin dan mukminah, anak dan juga hartanya, sehingga dia bersua Allah dengan tanpa satu kesalahanpun" (HR Tirmidzy, Ahmad, Al-Hakim, Adz-Dzahaby). 

